

DOSEN MUDA



LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

STUDI POTENSI REPRODUKSI KAMBING BERANAK LEBIH
DARI DUA EKOR PER KELAHIRAN SEBAGAI DASAR
PENMBENTUKAN KELOMPOK KAMBING
BERANAK BANYAK

Oleh :

Ir. B. Sutiyono, MS
Drh. Enny Tantini Setiatin, MSc
Ir. C.M. Sri Lestari, MSc

Biaya oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Nomor : 018/LIT/BPPK – SDM/IV/2002
Tahun Anggaran 2002

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2002

UPT-PUSTAK KAMPUS

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul : Studi Potensi Reproduksi Kambing Beranak Lebih Dari Dua Ekor Per Kelahiran Sebagai Dasar Pembentukan Kelompok Kambing Beranak Banyak.
- b. Bidang Ilmu : Pertanian
- c. Kategori Penelitian : I
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Ir. Barep Sutiyono, MS
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Golongan Pangkat & NIP : IV A & 131 287 422
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Fakultas/Jurusan : Peternakan/ Jurusan Produksi Ternak
- g. Pusat Penelitian : -
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (dua) orang
- a. Nama Anggota Peneliti I : Ir. C.M. Sri Lestari, MSc
- b. Nama Anggota Peneliti II : Drh. Enny Tantini Setiatin, MSc
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Kendal
5. Kerjasama dengan Institusi lain : -
- a. Nama Institusi : -
- b. Alamat : -
- c. Telepon/Fax/e-mail : -
6. Lama Peneliti : 8 (delapan) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : -
- a. Sumber dari Depdiknas : Rp. 6.000.000,-
- b. Sumber Lain : -
- Jumlah : Rp. 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah)

Semarang, 07 Oktober 2002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Peternakan UNDIP

Asisten Dekan I

(Dr. Ir. Priyo Bintoro, MAgr)
NIP. 130 892 621

Ketua Peneliti,

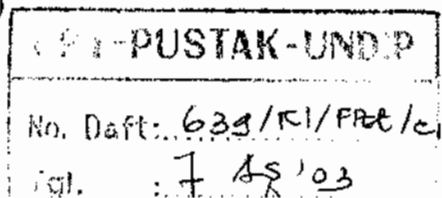
(Ir. Barep Sutiyono, MS)
NIP. 131 287 422

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Diponegoro

(Prof. Dr. Ign. Riwanto)
NIP. 130 529 454



RINGKASAN

Dalam usaha ternak proses reproduksi merupakan suatu gerbang untuk menuju ke arah produksi maupun pelestarian suatu ternak. Keberhasilan di bidang reproduksi akan meningkatkan pendapatan peternak, mempertahankan keberadaan jenis ternak, menjaga ketersediaan makanan bergizi asal ternak, serta menyediakan bahan industri/ kerajinan.

Dewasa ini, peningkatan populasi ternak ruminansia di Indonesia masih sangat sulit dicapai, meskipun sudah banyak jalan yang ditempuh, apalagi peningkatan kualitas dan kualitas produk ternak ruminan tersebut. Dalam usaha peningkatan populasi kambing dapat ditempuh dengan jalan mencari kambing-kambing yang mempunyai kemampuan beranak lebih dari dua perkelahiran untuk digunakan sebagai bibit. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bermaksud mengetahui potensi kambing-kambing yang mempunyai kemampuan beranak lebih dari dua ekor perkelahiran. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal dengan penentuan sampel secara purposif sedang analisis data menggunakan uji t-test dan statistik diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kambing yang dapat beranak lebih dari dua ekor tidak berbeda dengan kambing beranak tunggal maupun yang beranak kembar dua baik dari segi bobot badan, tinggi badan, panjang badan, lebar dada, dalam dada, profil muka, bulu paha dan bentuk ambing. Tetapi dilihat ciri-ciri spesifiknya (profil muka, bulu paha dan bentuk ambing) dibandingkan dengan ciri-ciri spesifik kambing kacang maupun kambing peranakan etawa (PE) dapat dikatakan berlainan, sebab yang menyamai kambing PE 3 ekor (11,54 %) menyamai ciri kambing kacang jenis kambing tersebut 2 ekor (3,85 %). Dan yang mempunyai ciri-ciri diantara kedua jenis kambing (kacang dan etawah) sebanyak 21 ekor (84,61%). Yang terinci sebagai berikut : terbanyak adalah profil muka lurus, bulu paha banyak dan panjang serta ambing-puting berbentuk mangkok mencapai 14 ekor (53,85 %) kemudian profil muka cembung, bulu paha panjang dan banyak serta ambing-puting bentuk mangkok 6 ekor (23,08 %). Muka cembung, bulu paha tidak berkembang, ambing-puting berbentuk mangkok 1 ekor (3,85%).

ABSTRACT

Research on kidding ability of ewes had been conducted at Singorojo, Kendal Resident. The aim of the research was to find out a maternal ability of ewes giving a birth more than two kids ($n = 26$ head). The sample was chosen by using purposive randomized sampling.

Result showed that there was no significantly difference between sample and both single and twins, based on body weight, body height, body length, chest width, chest depth, facial profile, hip hair and udder shape. Characteristic of facial profile, hip hair and udder shape of sample found showed that there was difference between sample goats and both Kacang and Ettawah Crossbred Goats at 3 head (11,54%) and 2 head (3,85%), respectively. Moreover, the identification of sample related to facial profile was facial convex and facial straight at 14 head (53,85%) and 6 head (23,08%), respectively.

Keywords : Kidding ability, facial profile, goat, Kacang, Ettawah Crossbred.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini merupakan suatu upaya dalam identifikasi kambing-kambing yang mempunyai kemampuan beranak lebih dari dua ekor perkelahiran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dari pemanfaatan potensi kambing-kambing tersebut dalam rangka peningkatan kuantitas maupun kualitas produk kambing.

Selain persiapan sampai terwujudnya laporan ini. Peneliti telah banyak mendapat bantuan materiil maupun spiritual dari berbagai pihak oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Rektor Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Peternakan Undip
3. Ketua Lembaga Penelitian Undip
4. Semua pihak yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian sampai terwujudnya laporan ini

Peneliti.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
- Berbagai Penanganan Reproduksi	2
- Kambing Etawah	4
- Kambing Kacang	4
- Kambing Peranakan Etawah	4
METODE PENELITIAN	6
- Parameter	6
- Analisis Data	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
- Bobot Badan	8
- Panjang Badan	8
- Tinggi Badan	9
- Lebar Dada	9
- Dalam Dada	9
- Ciri Kualitatif	10
- KESIMPULAN DAN SARAN	12
- Kesimpulan	12
- Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Data Bobot Badar dan Panjang Badan Kambing Beranak Tunggal (BT), Kembar Dua (BD), Kembar Lebih Dari Dua (BL), ekor per kelahiran.....	16
Lampiran 2	Data Tinggi Badan dan Lebar Dada Kambing Beranak Tunggal (BT), Kembar Dua (BD), Kembar Lebih Dari Dua (BL), ekor per kelahiran.....	17
Lampiran 3	Data Dalam Dada dan Profil Muka Kambing Beranak Tunggal (BT), Kembar Dua (BD), Kembar Lebih Dari Dua (BL), ekor per kelahiran.....	18
Lampiran 4	Data Bulu Paha dan Tipe Ambing-Puting Kambing Beranak Tunggal (BT), Kembar Dua (BD), Kembar Lebih Dari Dua (BL), ekor per kelahiran.....	19

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan bangsa, baik dari segi perekonomian, gizi dan ekosistem kehidupan. hal tersebut dapat terlihat bahwa ternak dapat berfungsi sebagai sumber tambahan pendapatan rumah tangga, sebagai tabungan, sumber gizi serta sumber pupuk kandang.

Masyarakat pedesaan yang pada umumnya petani-peternak dan mempunyai modal kecil, maka pembangunan peternakan sangat cocok apabila diarahkan pada ternak ruminansia kecil (kambing dan domba) sebab di samping modal yang diperlukan kecil, pemeliharaannya mudah, makanannya cukup rumput yang dapat dicarikan sendiri, disamping adanya kebaikan-kebaikan lainnya

Dalam usaha ternak proses reproduksi merupakan suatu gerbang untuk menuju ke arah produksi maupun pelestarian suatu ternak. Keberhasilan di bidang reproduksi akan meningkatkan pendapatan peternak, mempertahankan keberadaan jenis ternak, menjaga ketersediaan makanan bergizi asal ternak, serta menyediakan bahan industri/ kerajinan.

Dewasa ini, peningkatan populasi ternak ruminansia di Indonesia masih sangat sulit dicapai, meskipun sudah banyak jalan yang ditempuh, apalagi peningkatan kualitas dan kualitas produk ternak ruminan tersebut. Peningkatan kualitas maupun kuantitas produk kambing sangat mudah dilakukan kalau ternak yang bersangkutan populasinya banyak sehingga mudah dilakukan seleksi atau perlakuanperlakuan untuk mencari cara yang tepat dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produk kambing. Dalam peningkatan populasi kambing dapat ditempuh dengan jalan mencari kambing-kambing yang mempunyai kemampuan beranak lebih dari dua perkelahiran untuk digunakan sebagai bibit. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bermaksud mengetahui potensi kambing-kambing yang mempunyai kemampuan beranak lebih dari dua ekor perkelahiran. diharapkan kambing tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam membentuk kelompok kambing yang beranak banyak, untuk mencukupi permintaan produksi ternak kambing dimasa mendatang.